

# PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yayusti Daeli<sup>1</sup>, Yulifati Laoli<sup>2</sup>, M. Rikwan Effendi Salam Manik<sup>3</sup>

yayustidaeli80@gmail.com

amayonalaoli@gmail.com

rikwan10@gmail.com

**ABSTRAK** Penelitian ini berjudul “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik mengumpulkan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak **tidak berpengaruh** terhadap manajemen laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**KATA KUNCI** Perencanaan pajak, manajemen laba

## **PENDAHULUAN** Latar Belakang

Definisi Pajak dalam Undang-Undang 16 Tahun 2009 pasal 1 ayat (1) adalah suatu kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh Orang Pribadi atau Badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat”. Pajak dapat dilihat dari dua sisi yang berbeda, dari sisi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan, sedangkan dari sisi pemerintah, pajak adalah salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Namun perbedaan kepentingan antara wajib pajak dengan pemerintah seringkali membuat pelaksanaan pembayaran pajak tidak dapat berjalan dengan semestinya.

---

<sup>1</sup>adalah Mahasiswa Prodi AKP, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Medan

<sup>2&3</sup>adalah Dosen Prodi AKP, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Medan

Aditama (2013:36) menyatakan manajemen laba merupakan aktivitas manajerial untuk mempengaruhi laporan keuangan baik dengan cara memanipulasi data atau informasi keuangan perusahaan maupun dengan cara pemilihan metode akuntansi yang diterima dalam prinsip akuntansi berterima umum, yang pada akhirnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan perusahaan. Manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan pihak manajemen untuk melakukan intervensi dalam penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri, yaitu pihak perusahaan yang terkait.

Dengan adanya keinginan pihak manajemen untuk menekan dan membuat beban pajak sekecil mungkin, maka pihak manajemen cenderung untuk meminimalkan pembayaran pajak. Suandy dalam Fery Aditama, dkk., (2014:34) mengungkapkan upaya untuk meminimalkan beban pajak ini sering disebut dengan perencanaan pajak. Perencanaan pajak juga merupakan proses mengorganisasi usaha wajib pajak yang tujuan akhir proses perencanaan pajak ini menyebabkan utang pajak, baik PPh maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi seminimal mungkin, sepanjang hal ini masih berada di dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Yin dan Cheng (2004) yang mengungkapkan terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara perencanaan pajak dengan manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accrual*. Sumomba *et al.* (2012) meneliti tentang pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba, dimana hasilnya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara perencanaan pajak dengan manajemen laba.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut, yang dijadikan sebagai permasalahan atau fenomena dalam penelitian ini. Berdasarkan permasalahan atau fenomena tersebut maka dianggap layak untuk melakukan penelitian kembali atau replika dengan judul: “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia - Jakarta”.

## TINJAUAN PUSTAKA Pajak

Definisi pajak menurut Undang-Undang 16 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 “pajak adalah suatu kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh Orang Pribadi atau Badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat”.

### Manajemen Laba

Fisher dan Rosenzweig (2008:49), menyatakan manajemen laba adalah tindakan-tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang. Manajemen laba merupakan cara yang digunakan manajer untuk mempengaruhi angka laba secara sistematis dan sengaja dengan cara pemilihan kebijakan akuntansi dan prosedur akuntansi tertentu oleh manajer dari standar akuntansi yang ada dan secara ilmiah dapat memaksimalkan utilitas mereka dan atau nilai pasar perusahaan. Manajemen laba merupakan cara yang digunakan manajer untuk mempengaruhi angka laba secara sistematis dan sengaja dengan cara pemilihan kebijakan akuntansi dan

prosedur akuntansi tertentu oleh manajer dari standar akuntansi yang ada dan secara ilmiah dapat memaksimalkan utilitas mereka dan atau nilai pasar perusahaan.

Adapun rumus manajemen laba adalah:

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$$

### **Pajak Penghasilan Badan**

Pajak penghasilan badan (PPh Badan) adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh badan seperti yang dimaksud dalam Undang-Undang dan Ketentuan Umum Perpajakan (UU.KUP).

### **Motivasi Manajemen Laba**

Scott dalam Fery Aditama dkk., (2014:37) mengemukakan bahwa terdapat beberapa motivasi yang mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba, yaitu motivasi bonus dan motivasi kontraktual lainnya, motivasi politik, motivasi pajak, pergantian *Chief Executive Officer* (CEO), *Initial Public Offering*, dan pemberian informasi kepada investor.

### **Teknik Manajemen Laba**

Motivasi dan peluang yang dimiliki oleh manajer, membuat manajer melakukan praktik manajemen laba pada laporan keuangan perusahaan. Namun dalam melakukan praktik manajemen laba, manajer harus melakukan dengan cermat agar tidak mudah diketahui oleh pihak lain. Setiowati dalam Fery Aditama dkk., (2014:39) menyatakan bahwa ada tiga teknik manajemen laba yang dapat dilakukan oleh manajemen, antara lain:

1. Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi
2. Mengubah metode akuntansi.
3. Menggeser periode biaya atau pendapatan

### **Perencanaan Pajak**

Aditama (2013:35) mendefinisikan perencanaan pajak (*tax planning*) sebagai proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau sekelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajak, baik PPh maupun beban pajak yang lainnya berada pada posisi yang seminimal mungkin. Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) merupakan bagian manajemen pajak dan merupakan langkah awal di dalam melakukan manajemen pajak. Perencanaan pajak adalah merupakan tindakan penstrukturan yang terkenal dengan konskuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konskuensi pajaknya (Mohammad Zain, 2003:67).

Tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisienkan jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan bukan penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang merupakan tindak pidana fiskal yang tidak akan ditoleransi.

Adapun rumus perencanaan pajak adalah:

$$TRR = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income}}$$

Hasil penelitian ini identik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yin dan Cheng (2004), yaitu: sama-sama menyatakan bahwa “Perencanaan Pajak berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba”,

H: Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model analisis regresi linier sederhana. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan tahunan dari masing-masing variabel bebas dan terikat yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018 sebanyak 65 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang sudah ditetapkan dan didapatkan sebanyak 15 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba**

Dari hasil pengolahan SPSS tersebut menunjukkan bahwa: Nilai Signifikansi (Nilai Probabilitas) Hasil Uji t pada Variabel Perencanaan Pajak adalah: 0,052 atau 5,2%. Angka inilah yang merupakan Nilai Probabilitas. Angka ini lebih besar dari Patokan Nilai Signifikansi: 5% atau 0,05. Sehingga dapat dirangkumkan bahwa Perencanaan Pajak Tidak Berpengaruh Secara Parsial terhadap Manajemen Laba (Y).

Interpretasi dari Hasil Perhitungan Regresi Linear tersebut dapat dilihat dari Nilai Koefisien Perencanaan Pajak sebesar: -0.786. Angka ini mengartikan bahwa jika Perencanaan Pajak mengalami peningkatan satu satuan, maka akan meningkatkan Manajemen Laba Perusahaan sebesar - 0.786. Sebaliknya apabila Perencanaan Pajak mengalami penurunan satu satuan, maka Manajemen Laba Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0.786. Karena Koefisien yang dihasilkan adalah Negatif, maka hal tersebut berarti terdapat Pengaruh Negatif Secara Parsial antara Variabel Perencanaan Pajak (X) dengan Manajemen Laba (Y).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan atas data yang telah diolah pada bab empat Tugas Akhir ini, dan untuk menjawab pertanyaan yang ada di rumusan penelitian ini, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagaimana berikut: “Perencanaan Pajak berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba, Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia – Jakarta”.

Karena penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Yin dan Cheng (2004), yang hasil penelitiannya menyatakan “terdapat hubungan negatif dan signifikan antara perencanaan

pajak dengan manajemen laba”, dan penelitian yang telah dilakukan oleh Sumomba *et al.* (2012), yang hasil penelitiannya menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara perencanaan pajak dengan manajemen laba”, tetapi ternyata hasil penelitian ini menyatakan bahwa “Perencanaan Pajak berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba”, maka disarankan kepada para peneliti berikutnya agar dilakukan penelitian selanjutnya, sehubungan dengan bagaimana “Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba”.

Sebab hasil penelitian ini identik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yin dan Cheng (2004), yaitu : sama-sama menyatakan bahwa “Perencanaan Pajak berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba”, akan tetapi hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sumomba *et al.* (2012), yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara perencanaan pajak dengan manajemen laba”.

## RUJUKAN

- Achyani, F., & Lestari S. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.4, No.1.
- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Nonmanufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Journal Modus*, Vol. 26, No. 1.
- Astutik, R. E. P., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 5, No. 3.
- Dewanata, P. (2016) Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Hapsari, D. P., & Dwi Manzilah. (2016) Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Arus Kas Operasi Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 2.
- Khotimah, H. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 4, No. 2.
- Laoli, Yulifati. 2015. Audit Investigasi Empirik Terhadap Teori Pembangunan Pelancongan Berterusan Di Sumatera Utara: Penerapan Konsep Berasaskan Komuniti Dan Kualiti.
- Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Lestari, D. S. A., Kurnia, I., & Yuniati. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, Vol. 2, No. 3.
- Pradnyana, I. B. G. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.18, No. 2.
- Santana, D. K. W., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14, No. 3.
- Sugeng, B.(2011). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Efisiensi Beban Pajak Penghasilan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Vol.11, No.2.
- Sumomba, C.R & Hutomo, Y.S. (2012). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Kinerja*, Vo. 16.
- .Sutrisno, M., Sari, I. A., & Astuti, Y. P. (2018) Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Insentif Non Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Perdana*, Vol. 10, No. 1.

Wardani, D. K., & Santi D. K. (2018) Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility (Csr)* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No.1.

Yin & Cheng. (2004). "Earnings Management of Profit Firms And Loss Firms In Response To Tax Rate Reductions". *Review Of Accounting And Finance* Vol. 3.

Yuono, C. A. S., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5, No.6.

Sumber Internet

<https://www.sahamok.com/emiten/sektor-property-real-estate/sub-sektorproperty-realestate/>.